

ABSTRAK

Perkembangan dunia akhir-akhir ini terdapat kemajuan yang begitu pesatnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil-hasil pertemuan dari pemimpin-pemimpin negara seperti GATS, APEC, KTT Non Blok serta hubungan internasional lainnya yang dibina oleh pimpinan-pimpinan negara didunia yang tentunya mengharapakan keadaan dan hubungan yang positif dan menguntungkan bagi kemajuan peningkatan kemakmuran perekonomian diantara bangsa-bangsa, khususnya negara-negara berkembang di masa yang akan datang.

Badan usaha- badan usaha di Indonesia segera memasuki era persaingan global, dimana badan usaha tersebut tidak hanya menghadapi persaingan dalam mengekspor produk atau jasa yang dihasilkannya, tetapi juga dalam hal memasarkan produk atau jasanya di dalam negeri.

Pada dasarnya setiap badan usaha didirikan untuk mencapai tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimum, karena dari laba yang didapatkan tersebut nantinya akan berguna untuk menjamin kelangsungan hidup badan usaha.

Bagi badan usaha manufaktur, sumber daya yang terbesar yang dimiliki terletak pada sediaan. Sediaan merupakan bagian terbesar dari neraca karena itu diperlukan suatu perlakuan akuntansi yang tepat atas sediaan.

Metode penilaian sediaan ada 4 metode, yaitu identifikasi khusus, Fifo, Lifo dan average. Oleh karena penentuan metode mana yang digunakan tergantung pada keadaan badan usaha maka badan usaha harus mengetahui kelemahan dan keunggulan dari masing-masing metode, sehingga dapat diterapkan yang sesuai dengan keadaan badan usaha tersebut.

Selama ini badan usaha hanya mengakui bahan baku yang dibeli sebagai sediaan apabila bahan baku tersebut sudah dilunasi atau ditagih sehingga sediaan yang ada pada laporan keuangan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dan dalam mengadakan pencatatan sediaan badan usaha memakai sistem pencatatan periodik, hal ini akan menyebabkan badan usaha tidak dapat membuat laporan persemester.

Dalam masalah ini badan usaha harus mengadakan pencatatan sesegera mungkin begitu bahan baku tersebut diterima dari supplier tanpa harus menunggu bahan baku itu dilunasi

Dari hasil pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa badan usaha harus mengikuti prosedur atau sistem pencatatan menurut prinsip akuntansi yang sudah ditentukan dan sebaiknya badan usaha menggunakan sistem pencatatan secara perpetual. Selain itu dalam melakukan penilaian sediaan sebaiknya badan usaha menggunakan metode Fifo, karena metode ini akan menghasilkan nilai sediaan akhir yang tertinggi dan laba yang tinggi pula.

